

## **PENDAMPINGAN PENINGKATAN USAHA MELALUI PENGELOLAAN MANAJEMEN USAHA PADA ELVITA BAKERY & COOKIES**

**Imam Abrori<sup>1</sup>, Via Lailatur Rizki<sup>2</sup>, Fauzan Muttaqien<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi D4 Bisnis Digital, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Jember, Indonesia

<sup>2,3</sup> Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Lumajang, Indonesia

email: imam\_abrori@polije.ac.id<sup>1</sup>, vialailaturrizki@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan penting dalam mendorong ekonomi kerakyatan dan solidaritas masyarakat, sehingga perlu dukungan untuk berkembang. Salah satu kendala utama yang dihadapi UMKM adalah manajemen usaha, terutama dalam pembukuan, produksi, pemasaran, dan keuangan. Elvita Bakery and Cookies yang terletak di Kecamatan Tanggul, Jember ini mengalami permasalahan dalam pengelolaan usahanya, yang berdampak pada efisiensi operasional. Untuk mengatasi hal ini, Peneliti melalui program pengabdian kepada masyarakat memberikan pendampingan dalam manajemen usaha. Pendekatan yang dilakukan meliputi diskusi permasalahan, pencarian solusi, serta pelatihan pengelolaan produksi, pemasaran, dan keuangan secara sistematis. Tujuannya adalah menciptakan tata kelola usaha yang lebih baik dan berkelanjutan. Agar manajemen usaha berjalan efektif, kontinuitas dalam pengelolaan dan administrasi sangat diperlukan. Bekal ilmu yang diberikan melalui pendampingan diharapkan dapat terus dikembangkan oleh Elvita Bakery and Cookies untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan usaha.

**Kata kunci:** Peningkatan Usaha, Manajemen Usaha, UMKM.

### **Abstract**

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) play an important role in promoting the people's economy and community solidarity, so they need support to grow. One of the main obstacles faced by MSMEs is business management, especially in bookkeeping, production, marketing, and finance. Elvita Bakery and Cookies, located in Tanggul District, Jember, is experiencing problems in managing its business, which has an impact on operational efficiency. To overcome this, researchers through community service programs provide assistance in business management. The approach includes discussing problems, finding solutions, and training in systematic production, marketing, and financial management. The goal is to create better and more sustainable business governance. In order for business management to run effectively, continuity in management and administration is needed. The knowledge provided through mentoring is expected to continue to be developed by Elvita Bakery and Cookies to increase competitiveness and business growth.

**Keywords:** Business Improvement, Business Management, MSMEs

### **PENDAHULUAN**

Dunia persaingan usaha saat ini berjalan semakin ketat. Setiap pengusaha dituntut untuk dapat mengembangkan usahanya, agar dapat berkembang maju dan konsisten sehingga menjadi pengusaha yang sukses. Arti dari pengembangan usaha itu sendiri adalah terdiri dari sejumlah tugas dan proses yang pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan peluang pertumbuhan. Berdasarkan hal tersebut, maka pengembangan usaha sangat diperlukan baik bagi usaha kecil menengah maupun usaha yang sudah besar.

Dalam ekonomi suatu negara, usaha kecil dan menengah memiliki peran yang paling penting dan strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi baik di negara maju maupun negara berkembang. Selama krisis ekonomi yang melanda Indonesia, ketahanan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terhadap situasi yang salah membuktikan bahwa sektor ini adalah bagian dari dunia usaha yang kuat dan memiliki kemampuan untuk bertahan dari tantangan ekonomi.

UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama saat krisis, seperti krisis moneter 1998 dan pandemi Covid-19. Sebagai sektor mandiri, UMKM merupakan bagian dari perekonomian indonesia yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berkontribusi dalam pemerataan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan

devisa negara (Sulastri, 2022). Terdapat tiga alasan yang mendasari negara berkembang belakangan ini memandang penting keberadaan usaha mikro dan kecil (A. Zeithaml, V. Parasuraman, 1985). Alasan pertama adalah karena kinerja usaha mikro dan kecil cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, usaha mikro dan kecil sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga adalah karena sering diyakini bahwa usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan usaha besar. Sedangkan (Nizam, M, F., Mufidah, E., & Fibriyani, 2020) menyatakan bahwa dengan dukungan yang memadai, UMKM dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, memberikan manfaat tidak hanya bagi pelaku usaha individu tetapi juga bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan.

Pengembangan usaha sangat perlu dilakukan oleh setiap usaha, namun faktanya untuk mengembangkan usaha yang pada awalnya dimulai dari nol atau baru memulai usaha sangatlah sulit. Banyak hambatan – hambatan yang dihadapi pengusaha dalam menjalankan usahanya. Menurut (Artaingtyas, W, D., Widiyaningsih, I., & Sulistyarto, H, 2021) permasalahan yang dihadapi UMKM sebagai berikut : minimnya modal, distribusi tidak tepat, pengelolaan keuangan tidak efisien, kurangnya inovasi, belum memaksimalkan pemasaran online, pembuatan manual, manajemen waktu, dan tidak memiliki izin. Permasalahan ini mengakibatkan lemahnya jaringan usaha, keterbatasan kemampuan penetrasi pasar, dan diversifikasi pasar, skala ekonomi terlalu kecil sehingga sukar menekan biaya, margin keuntungan sangat kecil, dan lebih jauh lagi UMKM tidak memiliki keunggulan kompetitif.

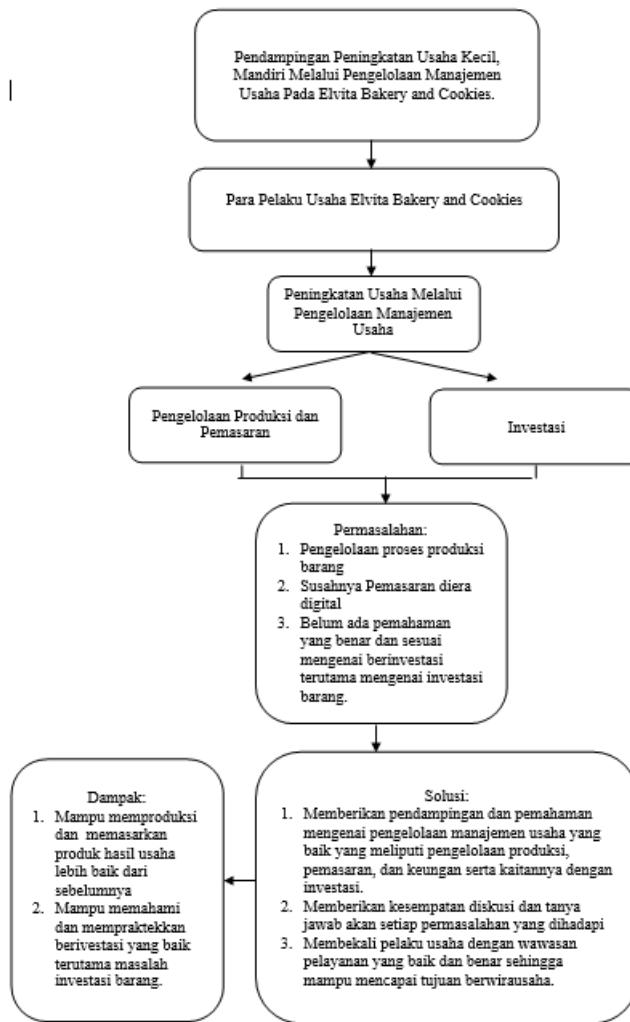
Melihat berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan UMKM, maka dibutuhkan suatu strategi pengembangan UMKM agar perkembangan UMKM di Indonesia berjalan dengan cepat, permasalahan yang dihadapi UMKM dapat direduksi, dan UMKM mempunyai keunggulan yang lebih kompetitif, (Hafsah, 2004). Hambatan-hambatan itu semua dapat diatasi salah satunya dengan cara mengembangkan dan menerapkan manajemen usaha yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Rahayu, B., 2024) yang menyatakan bahwa manajemen usaha berpengaruh terhadap kinerja bisnis baik secara parsial maupun silmultan. Secara garis besar manajemen usaha adalah proses merancang, mengelola, dan mengoperasikan perusahaan atau usaha dengan menggunakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan, (Ismunandar, 2021). Manajemen usaha dimaksudkan untuk mengatur jalannya operasional perusahaan dari mulai proses produksi, pemasaran, dan keuangan perusahaan, sehingga Dengan menerapkan strategi pengembangan terintegrasi, diharapkan UMKM akan maju ke sektor ekonomi yang bernilai tambah dan sangat kompetitif. Tidak hanya keuntungan komparatif, tetapi juga keuntungan kompetitif.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil objek UMKM Elvita Bakery and Cookies yang berada di Desa Tanggul Kulon Kec. Tanggul Jember. Pengambilan objek tersebut berdasarkan hasil analisis situasi penulis terhadap UMKM Elvita Bakery and Cookies, yang mana UMKM tersebut sudah lama mendirikan usaha namun masih belum mempunyai manajemen usaha yang baik. UMKM Elvita Bakery and Cookies berdiri sejak tahun 1998 hingga sekarang. Penulis bermaksud untuk melakukan pengembangan UMKM melalui Pendampingan Peningkatan Usaha Kecil, Mandiri Melalui Pengelolaan Manajemen Usaha pada Elvita Bakery and Cookies.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berfokus pada pendampingan intensif dan diskusi untuk meningkatkan manajemen usaha Elvita Bakery and Cookies. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi manajemen produksi, pemasaran, dan keuangan, yang menghambat perkembangan usaha akibat minimnya pemahaman tentang pengelolaan bisnis. Oleh karena itu, pendampingan diberikan kepada pemilik dan karyawan melalui pemberian materi serta diskusi terkait metode produksi, strategi pemasaran digital, serta manajemen keuangan dan investasi.

Pendampingan dilakukan dengan menganalisis permasalahan usaha, mencari solusi bersama melalui diskusi, serta memberikan wawasan tentang strategi pemasaran di era digital dan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Materi yang diberikan mencakup metode produksi yang efisien, strategi pemasaran berbasis digital, serta pentingnya investasi dalam peralatan dan bahan baku untuk keberlanjutan usaha. Selain itu, peserta juga diajak berdiskusi secara aktif guna menemukan solusi terbaik yang dapat diterapkan dalam operasional bisnis. Dengan metode ini, diharapkan Elvita Bakery and Cookies dapat mengembangkan usahanya secara lebih terarah dan berkelanjutan. Adapun gambar konsep penerapan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada mitra sebagai berikut:



Gambar 1. Konsep Penerapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Mitra

Sumber: Data diolah peneliti

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan manajemen usaha pada UMKM Elvita Bakery and Cookies melalui pendampingan intensif dalam aspek produksi, pemasaran, dan keuangan. Berdasarkan hasil evaluasi setelah kegiatan ini berlangsung, mitra merasakan perubahan signifikan dalam pengelolaan usaha mereka. Antara lain sebagai berikut:

### 1. Peningkatan Efisiensi Produksi

Pendampingan dalam aspek produksi membantu mitra menyusun daftar produk yang jelas, menentukan Harga Pokok Produksi (HPP), serta membuat jadwal produksi yang lebih terstruktur. Sebelum pendampingan, produksi dilakukan tanpa perencanaan yang matang, mengakibatkan ketidakseimbangan antara permintaan dan ketersediaan stok. Setelah mendapatkan materi tentang manajemen produksi, Elvita Bakery and Cookies mulai menerapkan sistem inventarisasi bahan baku dan jadwal produksi yang lebih terukur. Hal ini sesuai dengan teori manajemen produksi dari (Heizer, J dan Render, 2016), yang menekankan pentingnya perencanaan produksi dalam meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu oleh (Masula, F., Huda, M, R, M., & Winarno, 2024) yang menyatakan bahwa perencanaan produksi yang handal meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya, seperti bahan baku, tenaga kerja, kualitas, biaya, dan teknologi, sehingga memudahkan manajemen dalam mencapai target profitabilitas.

### 2. Peningkatan Strategi Pemasaran

Dalam aspek pemasaran, mitra mendapatkan wawasan mengenai strategi promosi dan distribusi, terutama dalam pemanfaatan digital marketing. Sebelum pendampingan, pemasaran masih dilakukan secara konvensional dengan mengandalkan penjualan langsung dan warung-warung sekitar. Setelah pendampingan, mitra mulai menerapkan strategi pemasaran digital dengan memanfaatkan media sosial

dan platform e-commerce untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu mitra juga memperbaiki kemasan dengan menambah informasi pemesanan pada kemasan, menyertakan alamat dan legalitas produknya. Hal ini selaras dengan teori (Kotler, P., & Keller, 2016), yang menyatakan bahwa pemasaran digital memungkinkan usaha kecil untuk bersaing dengan bisnis yang lebih besar melalui strategi promosi yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian jangkauan pasar menjadi semakin luas dan konsumen lebih beragam.



Gambar 2. Macam-macam kemasan produk olahan Elvita Bakery

Sumber: Data diolah peneliti

### 3. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik

Sebelum mengikuti pendampingan, pencatatan keuangan pada Elvita Bakery and Cookies masih dilakukan secara manual dan kurang terstruktur, menyebabkan kesulitan dalam mengontrol arus kas dan perencanaan investasi. Setelah diberikan materi mengenai manajemen keuangan dan investasi, mitra mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik, termasuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian, pengelolaan biaya tetap, serta pembuatan laporan keuangan sederhana. Implementasi ini sejalan dengan teori manajemen keuangan dari (Houston & Brigham, 2019), yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang sistematis untuk keberlanjutan usaha.

### 4. Dampak Langsung bagi Mitra

Hasil dari kegiatan ini dirasakan langsung oleh mitra, yang melaporkan peningkatan efisiensi produksi, meningkatnya jumlah pelanggan melalui strategi pemasaran digital, serta manajemen keuangan yang lebih terstruktur. Dengan adanya sistem produksi yang lebih terjadwal dan pemasaran berbasis digital, omzet usaha mengalami peningkatan dalam beberapa bulan setelah program pendampingan. Selain itu, mitra juga lebih memahami pentingnya investasi dalam alat produksi untuk meningkatkan kapasitas usaha.



Gambar 3. Peningkatan Pesanan roti di Elvita Bakery

Sumber: Data diolah Peneliti

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan berhasil memberikan dampak positif bagi UMKM Elvita Bakery and Cookies dalam aspek produksi, pemasaran, dan keuangan. Pendampingan yang diberikan meningkatkan efisiensi produksi melalui sistem perencanaan yang lebih baik, memperluas jangkauan pasar dengan penerapan strategi pemasaran digital, serta memperbaiki pencatatan keuangan untuk pengelolaan usaha yang lebih terstruktur. Sebagai hasilnya, mitra

mengalami peningkatan omzet dan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya investasi dalam usaha. Dengan adanya perubahan ini, Elvita Bakery and Cookies semakin siap untuk berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas.

## **SARAN**

Berdasarkan uraian di atas, dapat disajikan beberapa saran demi kemajuan mitra yaitu Elvita Bakery and Cookies, Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember : Dibutuhkan kontinyuitas dan kreatifitas dalam melaksanakan manajemen usaha yang baik dan benar, sehingga kegiatan usaha dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, serta dapat mengembangkan usaha menjadi lebih baik dan terkontrol sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Selain itu, diharapkan adanya inovasi-inovasi produk baru yang dapat menarik minat pelanggan untuk membeli produk tersebut, sehingga diharapkan pelanggan akan merasa puas dan loyal terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan yang dalam hal ini adalah Elvita Bakery and Cookies.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang telah berperan dalam kegiatan pengabdian ini. Demikian terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada mitra UMKM Elvita Bakery and Cookies, karena telah bersedia dan berkerjasama dengan kami, begitu juga kepada semua pemateri, pendamping, dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu demi satu yang telah mendukung kegiatan pengabdian di tahun ini. Semoga kedepannya kolaborasi ini dapat terus berjalan dan bermanfaat dalam pengembangan UMKM di Indonesia. Terima kasih banyak atas perhatian dan waktu yang diberikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Zeithaml, V. Parasuraman, A. and L. B. L. (1985). Problems and Strategies in Services Marketing. *Jurnal of Marketing Volume*, 49(2), 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1251563>
- Artaingtyas, W, D., Widyaningsih, I., & Sulistyarno, H, B. (2021). Seputar UMKM: Peran, Permasalahan, & Pengembangannya. LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta.
- Hafsah, J. (2004). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Jurnal Infokop*, 25(2).
- Heizer, J dan Render, B. (2016). Manajemen Operasi (Sebelas). Salemba Empat.
- Houston & Brigham. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Empat Bela). Salemba Empat.
- Ismunandar, A. (2021). analjemen Bisnis Dan Implementasi Analisis Swot Dalam Praktek Bisnis. Al-Wathan: *Jurnal Ilmu Syariah*, 2(1), 56–71.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Manajemen Pemasaran (Dua Belas). PT Indeks.
- Masula, F., Huda, M, R, M., & Winarno, A. (2024). Literature Review : Penerapan Perencanaan Produksi Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Aktivitas Produksi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jise.v2i3.747>
- Nizam, M, F., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran UMKM. *Jurnal EMA*, 5(2), 100–109. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47335/ema.v5i2.55>
- Rahayu, B., et al. (2024). engaruh Manajemen Usaha Dan Pendampingan Terhadap Kinerja Bisnis Pelaku Umkm Di Kabupaten Karawang. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 6403–6410. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i6>
- Sulastri. (2022). Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi. Djkn.Kemenkeu.Go.Id. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html>